

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Rasionalitas Jenis Penelitian**

Sugiyono (2006:14) menerangkan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, sedangkan data kualitatif yang dikuantitatifkan adalah data kualitatif yang diangkakan (skoring).

Sugiyono (2006:11) menyebutkan bahwa Penelitian menurut tingkat ekplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2008:11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan seberapa beratnya pengaruh atau hubungan itu. Penelitian ini untuk melihat Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja pegawai di Kantor Balai Desa Pandan Pancur. Penelitian ini menggunakan metode sample populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, tempat dan waktu yang dilakukan serta teknik dan alat yang digunakan dalam melakukan penelitian, maka pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Budaya Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Desa Pandan Pancur. Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai pada Balai Desa Pandan Pancur, Masyarakat Desa Pandan Pancur dan Karang Taruna Dusun Nginjen, Dusun Pondok, Dusun Pancur

Kidul dan Dusun Brak Pancur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner pada cakupan wilayah Desa Pandan Pancur.

## **1.2 Objek dan Subjek Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Balai Desa Pandan Pancur.

### **2. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Pegawai, Masyarakat, Karang Taruna di Balai Desa Pandan Pancur.

## **1.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1.3.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan. Data ini berupa hasil dari pengisian kuesioner mengenai kepemimpinan, motivasi, Budaya Kerja dan kinerja pegawai yang diisi oleh Pegawai, Karang Taruna, dan Masyarakat di wilayah cakupan Desa Pandan Pancur.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa struktur organisasi dan data kepuasan terhadap kepemimpinan yang baru.

### 1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

#### 1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang mereka ketahui dengan respon yang mereka berikan terhadap pertanyaan yang diberikan. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang kepemimpinan, motivasi, Budaya Kerja dan kinerja karyawan Balai Desa Pandan Pancur. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang pertanyaan atau pernyataannya sudah disiapkan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawabnya secara langsung. Angket ini dibuat dengan kategori multiple choice dengan menggunakan skala likert. Dengan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument, sehingga peneliti dapat mengetahui secara rinci pengaruh dari masing-masing indikator variabel. Dalam skala likert, unsur-unsur yang diteliti masing-masing jawaban diberi skor. Skor paling tinggi diberikan pada jawaban yang paling menunjang dan skor paling rendah diberikan pada jawaban paling tidak menunjang.

Penentuan skor dari jawaban responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert**

<b>No</b>	<b>Skala</b>	<b>Scor</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju	5
<b>2</b>	Setuju	4
<b>3</b>	Ragu – Ragu	3
<b>4</b>	Tidak Setuju	2
<b>5</b>	Sangat Tidak Setuju	1

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian, berupa data poin penilaian hasil kerja karyawan, profil dan struktur organisasi Balai Desa Pandan Pancur, dan data-data lain yang mendukung.

### 1.4 Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2016:38 ) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, variable yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 :

#### 1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat menurut Sugiyono (2016:39) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.

##### a. Motivasi (X1).

Menurut Nimran (2007:48) motivasi adalah sebagai suatu keadaan dimana usaha dan kemauan keras seseorang diarahkan pada pencapaian hasil-hasil tertentu.

b. Kepuasan Kerja (X2)

Kepuasan kerja merupakan perasaan yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, yang dirasakan oleh karyawan dalam memandang pekerjaannya (Davis, 2006:52).

2. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas menurut Sugiyono (2016 : 39) merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen.

Kinerja Karyawan adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan (Mangkunagara, 2002:22).

## 1.5 Metode Analisis Data

### 1.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan atau profil tempat penelitian deskriptif dengan menginterpretasikan hasil dokumentasi data dengan harapan akan dapat menggambarkan lebih terperinci mengenai hasil penemuan.

### 1.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama. Persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dimana:

$Y$  = Variabel dependen

$X_1, X_2, X_3$  = kepemimpinan, motivasi, budaya organisasi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Parameter koefisien masing-masing variabel

$a$  = Konstanta

$c$  = Error

Dalam Hubungan dengan penelitian ini, variabel dependen adalah kepemimpinan ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ), dan budaya organisasi ( $X_3$ ), sedangkan variabel dependen adalah kinerja pegawai ( $Y$ ) sehingga persamaan regresi berganda estimasinya:

$$Y = \boxed{a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon}$$

Dimana:

$Y$  = kinerja pegawai

$X_1$  = kepemimpinan

$X_2$  = motivasi

$X_3$  = budaya kerja

$\beta_1$  = koefisien regresi dari variabel  $X_1$ , kepemimpinan

$\beta_2$  = koefisien regresi dari variabel  $X_2$ , motivasi

$\beta_3$  = koefisien regresi dari variabel  $X_3$ , budaya kerja

$a$  = Konstanta

$\varepsilon$  = Error

Penggunaan Model Regresi Linier Berganda harus asumsi klasik, antara lain:

1. Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Ada dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisa grafik dan uji statistic. Analisis grafik dengan melihat histogram dan normal plot (Gozhali 2005).

## 2. Uji Multikolonieritas.

Uji Multilinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal Variabel adalah variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya 92) variance inflation factor (VIF), kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya Ghozali (2005).

## 3. Uji Heteroskedasitas.

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot uji Glesjer (Ghozali 2005).

## 4. Uji Linearitas

Ghozali (2016:159) menyatakan bahwa uji linearitas digunakan untuk melihat apabila spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variable dependen dan variable independen.

- jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka hubungan antara variable bebas motivasi (X1) dan kepuasan kerja (X2) dengan variable terikat kinerja karyawan (Y) adalah linier.
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hubungan antara variable bebas motivasi (X1) dan kepuasan kerja (X2) dengan variable terikat kinerja karyawan (Y) adalah tidak linier.

#### 5. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel control). Variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment. Sugiono, (2014 : 248)

Menurut sugiono (2014 : 248) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$



Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi pearson

$x$  = variabel independen

$y$  = variabel dependen

$n$  = banyak sampel

#### 6. Analisis Korelasi Berganda ( Simultan )

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan. Menurut Sugiono (2014 : 256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2 yx_1 + r^2 yx_2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{y.x_1x_2}$  = koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  terhadap  $X_2$

$r_{yx_1}$  = koefisien korelasi  $X_1$  terhadap Y

$r_{yx_2}$  = koefisien korelasi  $X_2$  terhadap Y

$r_{x_1x_2}$  = koefisien korelasi  $X_1$  terhadap  $X_2$

### 1.5.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Signifikan Simultan (Uji- F)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Bentuk pegujiannya:

Ho :  $H_1 = 0$ , artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha :  $H_1 \neq 0$ , artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dipenden.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai (F hitung < F tabel) maka Ho diterima

Jika nilai (F hitung > F tabel) maka Ho ditolak

Rumus Uji F seperti yang di kemukakan oleh sugiyono (2008:57) sebagai berikut:

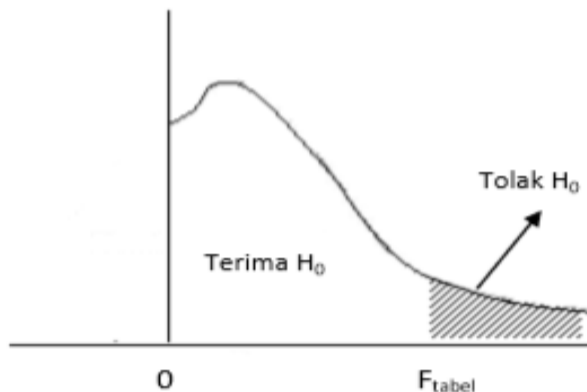
$$F = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan:

N = banyak sampel

m = banyak prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor



**Gambar 3.1**  
**Kriteria pengujian Hipotesis (Uji F)**

## 2. Uji t

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah:

$H_0: H_1 = 0$ , artinya suatu variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen,

$H_a: H_1 \neq 0$ , artinya suatu variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2008:244), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ) maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai ( $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ) maka  $H_0$  diterima

Rumus Uji t adalah sebagai berikut : (sugiyono, 2008:244)

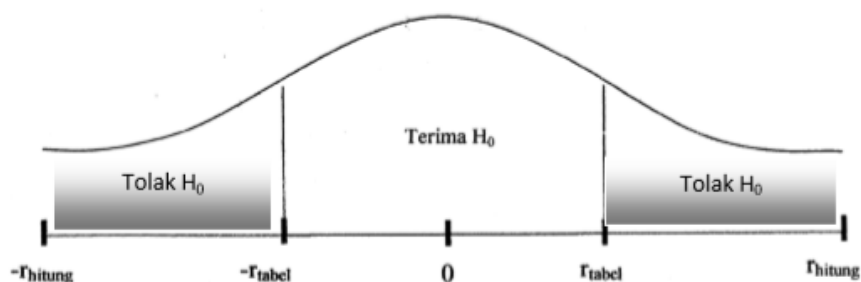
$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t$  hitung

$r$  = nilai koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel



**Gambar 3.2**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji t)**

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain nilai koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel yang diteliti X dan Y sebagai variabel terikatnya. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Jika determinasi ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X adalah besar terhadap variabel Y. Rumus koefisien determinasinya adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Hal ini menunjukkan model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika

determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan semakin tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y.